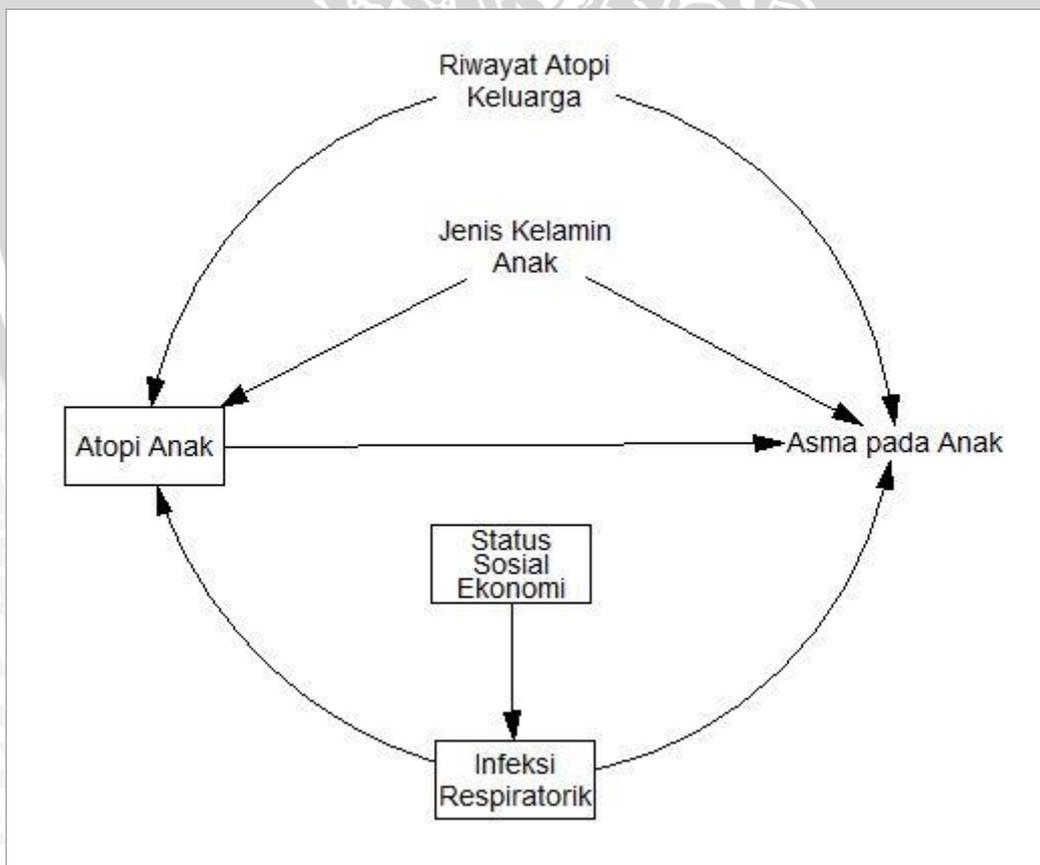


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

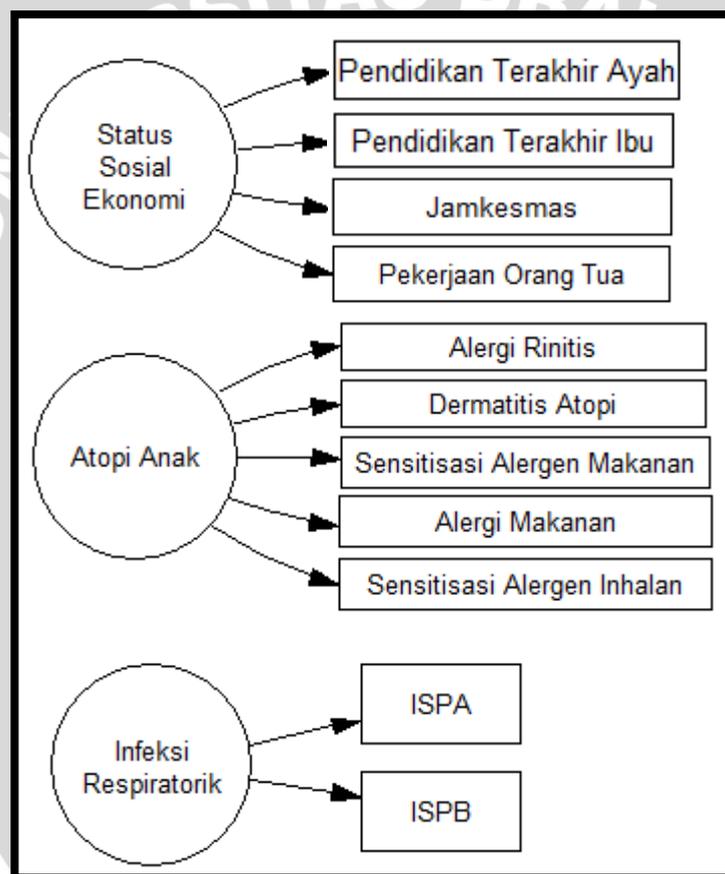
Dalam analisis PLS-SEM (*Partial Least Square-Structural Equation Modelling*) terdiri dari dua sub model yaitu model struktural dan model pengukuran. Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi (prediksi) antar variabel, sedangkan model pengukuran menunjukkan bagaimana indikator-indikator merepresentasi variabel laten untuk diukur.



Gambar 3.1 Kerangka Model Struktural



Faktor risiko asma pada anak adalah atopi anak, riwayat atopi keluarga, status sosial ekonomi, infeksi respiratorik, dan jenis kelamin anak. Mengingat penyebab asma pada anak sangat bervariasi, maka pemahaman mengenai hubungan asma pada anak dengan faktor-faktor penyebabnya menjadi satu hal yang penting. Berdasarkan rujukan dari beberapa literatur maka dapat digambarkan sebuah kerangka model struktural seperti pada gambar 3.1.



Gambar 3.2 Model Pengukuran

Status sosial ekonomi, infeksi respiratorik, dan atopi anak merupakan variabel laten, yang ketiganya memiliki indikator berbentuk reflektif seperti ditunjukkan pada gambar 3.2 dalam model pengukuran. Indikator reflektif merupakan indikator yang berupa manifestasi dari variabel laten. Indikator dari

status sosial ekonomi pada penelitian ini adalah pendidikan terakhir ibu, pendidikan terakhir ayah, pekerjaan orang tua, dan jamkesmas. Indikator infeksi respiratorik pada penelitian ini adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) dan infeksi saluran pernapasan bawah (ISPB). Indikator atopi anak pada penelitian ini adalah rinitis alergi, dermatitis atopi, alergi makanan, sensitisasi alergen makanan, sensitisasi alergen inhalan. Jenis kelamin anak dan riwayat atopi keluarga termasuk dalam variabel manifes atau variabel yang bisa langsung terukur.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah terbentuknya suatu pola hubungan prediksi antara atopi anak, jenis kelamin anak, riwayat atopi keluarga, status sosial ekonomi, dan infeksi respiratorik, terhadap terjadinya asma pada anak seperti pada gambar 3.1. Subhipotesis pola hubungan antarvariabel dalam penelitian ini adalah

1. Atopi anak merupakan prediktor terjadinya asma pada anak.
2. Infeksi respiratorik merupakan prediktor terjadinya atopi anak.
3. Riwayat atopi keluarga merupakan prediktor adanya atopi anak.
4. Riwayat atopi keluarga merupakan prediktor terjadinya asma pada anak.
5. Status sosial ekonomi merupakan prediktor terjadinya infeksi respiratorik.
6. Infeksi respiratorik merupakan prediktor terjadinya asma pada anak.
7. Jenis kelamin anak merupakan prediktor terjadinya asma pada anak.
8. Jenis kelamin anak merupakan prediktor terjadinya atopi anak.